



LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN JAHITAN LUKA
PERINEUM DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA

LENI NURLAILA
NIM: P2.06.24.1.23.054

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEBIDANAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

2026



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Jahitan Luka Perineum Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya” dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi DIII Kebidanan dan memenuhi gelar Ahli Madya Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya serta menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S. Kep, Ners, M. Kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Dr. Yati Budiarti, SST, M. Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Tasikmalaya, Pembimbing Utama serta Dosen Wali yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
3. Yulia Herliani, SST, M. Keb, selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan Tasikmalaya dan Penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.

4. Laila Putri S, SST, M. Keb, selaku Pembimbing Pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Helmi Diana, SST, M. Keb, selaku Penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh Civitas akademika Program Studi DIII Kebidanan yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam mengemban ilmu selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda karena sudah menjadi alasan utama penulis untuk semangat menyelesaikan Laporan ini agar bisa segera bertemu dengannya.
8. Kakak-Kakak saya yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan ini.
9. Keponakan tersayang, Terimakasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat dan senang, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan ini.
10. Seluruh teman seangkatan DIII Kebidanan yang saling mendukung agar laporan tugas akhir ini selesai dengan baik.
11. Seseorang yang berarti bagi penulis, terimakasih karena sudah hadir dikehidupan penulis, mendengarkan keluh kesah penulis dan menjadi salahsatu penyemangat penulis untuk menyelesaikan laporan ini.
12. Terakhir diri saya sendiri, Leni Nurlaila. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan

sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank you for being me independent women, i know there are more great ones but i'm proud of this achievement.*

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu kebidanan, khususnya dalam asuhan kebidanan.

Tasikmalaya, 25 Mei 2026

Penulis

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN JAHITAN LUKA
PERINEUM DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA**

Leni Nurlaila

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Email : leninurlaila08@gmail.com

ABSTRAK

Asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan jahitan luka perineum merupakan bagian penting dalam pelayanan kebidanan karena kondisi tersebut dapat memengaruhi kenyamanan, mobilitas, serta proses pemulihan ibu pascapersalinan. Luka perineum yang tidak ditangani dengan baik berisiko menimbulkan nyeri berkepanjangan, infeksi, dan gangguan aktivitas sehari-hari. Tujuan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini adalah melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan jahitan luka perineum menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sesuai standar pelayanan kebidanan.

Luka perineum merupakan robekan pada daerah perineum yang dapat terjadi secara spontan maupun akibat tindakan episiotomi saat persalinan. Kondisi ini dapat menimbulkan nyeri, ketidaknyamanan, gangguan mobilitas, serta meningkatkan risiko infeksi apabila tidak dilakukan perawatan yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan asuhan kebidanan yang tepat dan berkesinambungan agar proses pemulihan ibu nifas dapat berlangsung optimal.

Metode yang digunakan dalam penyusunan LTA ini adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Asuhan kebidanan dilakukan melalui tahap pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tindakan kebidanan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi menggunakan format SOAP.

Hasil asuhan menunjukkan bahwa ibu nifas mengalami nyeri pada area jahitan perineum, terutama saat bergerak dan duduk. Penatalaksanaan yang diberikan meliputi edukasi personal hygiene, perawatan luka perineum, mobilisasi dini, pemenuhan nutrisi, teknik pengurangan nyeri, serta pemantauan tanda-tanda infeksi. Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan, kondisi ibu menunjukkan perkembangan yang baik, nyeri berkurang, luka perineum tampak kering, dan tidak ditemukan tanda-tanda infeksi.

Kesimpulan dari LTA ini adalah asuhan kebidanan yang tepat, komprehensif, dan berkesinambungan pada ibu nifas dengan jahitan luka perineum dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka serta meningkatkan kenyamanan ibu selama masa nifas. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi dan pendampingan yang optimal mengenai perawatan luka perineum guna mencegah terjadinya komplikasi pada masa nifas.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan, Ibu Nifas, Jahitan perineum, Luka perineum, Masa nifas.

**MIDWIFERY CARE FOR POSTPARTUM MOTHERS WITH
PERINEAL WOUND SUTURES IN THE WORKING AREA OF UPTD
PUSKESMAS TAMANSARI, TASIKMALAYA CITY**

Leni Nurlaila

*Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya (Health Polytechnic of the Ministry of Health,
Tasikmalaya)*

Email: leninurlaila08@gmail.com

ABSTRACT

Midwifery care for postpartum mothers with perineal sutures is an important part of maternal health services because this condition can affect comfort, mobility, and the recovery process after childbirth. Perineal wounds that are not properly managed may lead to prolonged pain, infection, and disruption of daily activities. The purpose of this Final Project Report (LTA) is to implement midwifery care for postpartum mothers with perineal sutures using a midwifery management approach in accordance with standard midwifery care services.

A perineal wound is a tear in the perineal area that can occur spontaneously or as a result of an episiotomy during childbirth. This condition may cause pain, discomfort, impaired mobility, and increase the risk of infection if not treated properly. Therefore, appropriate and continuous midwifery care is required to ensure optimal recovery during the postpartum period.

The method used in preparing this final project is a case study with a descriptive approach. Midwifery care is carried out through the stages of assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation of midwifery actions. Data collection is conducted through interviews, observation, physical examination, and documentation using the SOAP format.

The results of care show that the postpartum mother experienced pain in the perineal suture area, especially during movement and sitting. The management provided included education on personal hygiene, perineal wound care, early mobilization, nutritional fulfillment, pain reduction techniques, and monitoring for signs of infection. After continuous midwifery care, the mother's condition improved, pain decreased, the perineal wound appeared dry, and no signs of infection were found.

The conclusion of this final project is that appropriate, comprehensive, and continuous midwifery care for postpartum mothers with perineal sutures can help accelerate wound healing and improve maternal comfort during the postpartum period. It is recommended that healthcare providers offer optimal education and assistance regarding perineal wound care to prevent complications during the postpartum period.

Keywords: Midwifery Care, Postpartum Mother, Perineal Sutures, Perineal Wound, Postpartum Period.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
1. Tujuan umum	3
2. Tujuan Khusus	3
C. Manfaat	4
1. Bagi klien.....	4
2. Bagi Penulis	4
3. Bagi Lembaga Pendidikan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Masa Nifas	6
1. Pengertian Masa Nifas	6
2. Tujuan Asuhan pada masa nifas.....	6

3. Peran Bidan dalam Asuhan pada Masa Nifas	7
3. Standar Asuhan Pelayanan Nifas	8
4. Tahapan Masa Nifas.....	9
5. Perubahan Fisiologis Masa Nifas	10
6. Perubahan Psikologis Masa Nifas	15
8. Tanda Bahaya Masa Nifas	16
9. Kebutuhan Dasar ibu pada Masa Nifas.....	17
10. Senam nifas.....	20
11. Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga dalam Asuhan Nifas ...	20
B. Ruptur Perineum.....	21
1. Definisi Ruptur Perineum	21
2. Pembagian Ruptur Perineum	21
3. Tindakan Pada Luka Perineum	22
4. Anatomi Perineum	23
5. Faktor-Faktor yang menyebabkan Ruptur Perineum	24
6. Komplikasi Ruptur Perineum	27
C. Perawatan Luka Perineum	27
1. Definisi Perawatan Luka Perineum	27
2. Faktor yang mempengaruhi Perawatan luka perineum.....	28
3. Tujuan Perawatan Luka Perineum	28
4. Teknik Perawatan Luka Perineum	29
5. Fase-fase Penyembuhan Luka Perineum	29
6. Penilaian Luka Perineum	30
D. Nyeri Pada Jahitan Luka Perineum.....	32
1. Definisi Nyeri pada Jahitan Luka Perineum	32

2.	Faktor yang mempengaruhi Nyeri	32
3.	Penatalaksanaan Pengurangan Nyeri Pada Jahitan Luka Perineum	33
E.	Manajemen Kebidanan 7 Langkah Varney.....	37
BAB III METODE.....		38
A.	Metode Pengambilan Kasus	38
B.	Tempat dan Waktu	38
C.	Subjek/Partisipan.....	38
D.	Media.....	38
E.	Metode Pengumpulan Data	39
F.	Prosedur Pelaksanaan Asuhan	39
G.	Etika Pengambilan Kasus.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		41
BAB V PENUTUP		72
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Program dan kebijakan kunjungan masa nifas.....	8
Tabel 2. 2 Tfu dan berat uterus menurut masa involusi.....	11
Tabel 2. 3 Skala REEDA	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Perbandingan tinggi fundus uteri pada masa nifas.....	11
Gambar 2. 2 Derajat Laserasi Perineum	22
Gambar 2. 3 Anatomi Perineum.....	23
Gambar 2. 4 Essensial oil lavender	35
Gambar 2. 5 Essensial oil Geranium.....	36
Gambar 2. 6 Essensial oil lemon.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Bimbingan LTA (Pembimbing Utama)	76
Lampiran 2	Lembar Bimbingan LTA (Pembimbing Pendamping)	77
Lampiran 3	Permohonan Izin meminta data awal ke Dinkes	78
Lampiran 4	Permohonan Izin Pelaksanaan Asuhan ke Puskesmas Tamansari	79
Lampiran 5	Permohonan pengajuan Etik	80
Lampiran 6	Informed Consent	81
Lampiran 7	Lembar pemantauan skala REEDA	82
Lampiran 8	Format Pengkajian Asuhan Pada Ibu Nifas	83
Lampiran 9	Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan Mandiri pada luka	87
Lampiran 10	Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan Perineum (Vulva Hygiene)	88
Lampiran 11	Media Buku KIA	89
Lampiran 12	Media Leaflet	90
Lampiran 13	Dokumentasi Asuhan	43